

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the prevalence of abuse of narcotics, psychotropics, and other addictive substances results in 2.40% of Indonesia's population aged 15-64 years, or the equivalent of approximately 2.3 million students in Indonesia have used narcotics. Public knowledge about drug abuse is still low, especially in adolescents. Lack of knowledge of adolescents about drug abuse can be caused by a lack of information such as health education, one of them that is counselling. This study aims to determine the influence of health education on adolescent knowledge about drug abuse at SMPN 25 Jambi City.

Method: This study uses a quantitative research type with a pre-experimental research design (pre-post test design with one group). The number of samples in this study was 42 respondents with a random sampling technique. Statistical test using paired-sample t-test.

Results: The research results obtained in the pre-test 59.5% of respondents had sufficient knowledge and in the post-test the level of knowledge of most of the respondents increased to 66.7% in the good category. Statistical test results obtained $p\text{-value} = 0.000$ means $\leq \alpha$ (0.05) so that H_0 was rejected, which means that there was a significant difference between the knowledge of the research respondents before and after health education.

Conclusion: There is an influence of Health Education on adolescents' knowledge about drug abuse at SMPN 25 Jambi City.

Keyword: Health Education, Adolescents, Knowledge, Drug Abuse

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, prevalensi penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya sebanyak 2.40% penduduk Indonesia berumur 15-64 tahun atau setara dengan kurang lebih 2,3 juta pelajar di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Pengetahuan masyarakat mengenai penyalahgunaan narkoba masih rendah, terutama pada usia remaja. Kurangnya pengetahuan remaja dalam penyalahgunaan narkoba dapat disebabkan karena kurangnya informasi seperti Pendidikan Kesehatan salah satunya penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan narkoba di SMPN 25 Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Eksperimen (pre-post test design with one group)*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Uji statistik menggunakan uji *paired-sample t-test*.

Hasil: Hasil penelitian yang didapat pada *pre-test* 59,5% responden berpengetahuan cukup dan pada *post-test* tingkat pengetahuan sebagian besar responden meningkat menjadi 66,7% berkategori baik. Hasil uji statistik didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,000$ berarti $\leq \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang artinya pengetahuan responden penelitian antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan narkoba di SMPN 25 Kota Jambi.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Remaja, Pengetahuan, Penyalahgunaan Narkoba